

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu dengan mencari sumber-sumber data langsung dari siswa MAN 1 Tanah laut mengenai pengaruh peran ayah terhadap kecerdasan emosi pada siswa MAN 1 Tanah Laut.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode analisis statistik yang dikumpulkan melalui proses pengukuran dan menekankan hasil dan analisis data angka. Selain itu, penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yang hanya menganalisis aspek deskriptif, yaitu terba Data diolah dan disajikan secara sistematis dan ringkas sehingga mudah dibaca, difahami, dan disimpulkan.¹

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah sekolah MAN 1 Tanah Laut di jalan Ahmad Yani, KM 67, Kecamatan Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut, Provinsi Kalimantan Selatan.

¹Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 198.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sebagai informasi yang artinya segala sesuatu yang dapat berupa orang, barang, atau lembaga (*organisasi*) yang mempunyai sifat terkait topik dalam penelitian yang bisa dikatakan subjek adalah sesuatu yang terkandung di dalam objek penelitian.² Yang mampu memberikan informasi-informasi yang diperlukan dalam melakukan penelitian dan atau sebagai sarana penelitian.³

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X dan XI MAN 1 Tanah Laut.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah merupakan variabel dalam penelitian, variabel adalah sebuah objek dalam penelitian, atau segala sesuatu yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Pada dasarnya objek penelitian merupakan apa yang hendak diselidiki dalam kegiatan penelitian.⁴

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah peran ayah dan kecerdasan emosional siswa kelas X dan XI MAN 1 Tanah Laut.

² Ivans Panduwiguna dkk, *Metodologi Penelitian Farmasi*, (Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2022), 138.

³ Muh. Fitrah & Luthfiah, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Dindakan Kelas dan Studi Kasus*, (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 152.

⁴ Amruddin dkk, *Metodologi Penelitian Manajemen*, (Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022), 99.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah subjek studi yang menggunakan generalisasi hasil penelitian. Seluruh siswa MAN 1 Tanah Laut yang masih memiliki ayah berjumlah 220 siswa.

TABEL. 3.1 JUMLAH SISWA KELAS X DAN XI MAN 1 TANAH LAUT

Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
X	55	60	115
XI	49	56	105
Total			220

2. Sampel

Untuk mengumpulkan data penelitian, subjek pengambilan data adalah bagian populasi yang memiliki karakteristik yang sebanding dengan populasi. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *Simple Random Sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Jumlah sampel atau jumlah responden dihitung berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan menggunakan rumus Slovin oleh Sugiyono, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = standar *error*/persentase kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih di tolerir

Diketahui jumlah populasi siswa MAN 1 Tanah Laut (N) sebesar 220
 Karena tingkat kesalahan (e) 10% = 0,1, ukuran sampel adalah:

$$n : \frac{N}{1 + Ne^2} = \frac{220}{1 + 220(0,1)^2} = \frac{220}{1 + 2,2} = 68,75$$

Dari perhitungan tersebut, 68,75 adalah pecahan, dan Sugiyono mengatakan bahwa perhitungan yang menghasilkan pecahan (dengan koma) sebaiknya dibulatkan ke atas. Oleh karena itu, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian adalah 69 siswa/i.⁵ Kemudian sampel tersebut juga ditentukan berdasarkan kriteria berikut:⁶

- a. Siswa kelas 10 dan 11 di MAN I Pelaihari
- b. Siswa laki-laki dan perempuan
- c. Masih memiliki orang tua yaitu ayah (hidup)
- d. Bersedia menjadi responden dalam penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan rumus solvin dan kriteria maka Penelitian ini melibatkan 69 siswa MAN 1 Tanah Laut yang terdiri siswa laki-laki sebanyak 28 orang dan siswa perempuan sebanyak 41 orang.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. 199.

⁶Kadam dan Bhalerao, :Determining Sample Size for Survey-Based Research: A Practical Guide, *International Journal of Social Research Methodology*, 2010. 78.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Primer

Data Pada Penelitian ini adalah data Kuantitatif. Data kuantitatif ini data atau informasi yang didapatkan dalam pengukuran yang menghasilkan angka dan hitungan. Data primer adalah informasi yang dikumpulkan dari pangkal informasi awal tentang subjek dan lokasi penelitian. Informasi pokok penelitian ini berasal dari hasil angket, tanya jawab, dokumenter, dan pemantauan, serta dari angket yang dipenuhi langsung oleh responden selama penelitian 69 Siswa di MAN 1 TANAH LAUT yang masih memiliki ayah.⁷ Adapun data primer dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Data tentang peran ayah
- 2) Data tentang kecerdasan emosi siswa

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pendukung dalam penelitian ini yaitu gambaran umum sekolah MAN Tanah Laut seperti identitas sekolah, jumlah siswa dan sarana prasarana sekolah.

2. Sumber Data

Berdasarkan cara pengumpulannya, data terbagi menjadi dua data primer dan data Sekunder.⁸

⁷ Purwanto, *Metode Penelitian Kuantitatif: untuk Psikologi dan Pendidikan*, 212

⁸ Purwanto, *Metode Penelitian Kuantitatif: untuk Psikologi dan Pendidikan*, 212

a. Sumber Data Primer

Data primer itu bersumber dari responden langsung dari lapangan melalui salah satu metode pengumpulan data, seperti kuesioner yang diberikan kepada mereka. Adapun sumber data primer yaitu 69 siswa di MAN 1 Tanah Laut yang masih memiliki ayah.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah informasi yang diperoleh sebagai tambahan data dasar yang diperlukan. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari pihak kedua seperti: kepala Sekolah, Wakasiswaaan, Guru BK di MAN 1 Tanah Laut yaitu individu yang membantu memberikan data bersama dengan informasi yang relevan dengan topik penelitian

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Skala

Skala adalah alat ukur psikologis yang terdiri dari pertanyaan dan dirancang untuk menunjukkan sifat tertentu melalui respons terhadap pertanyaan. Dua skala digunakan dalam penelitian ini: skala peran ayah (fathering) dan skala kecerdasan emosi. Dalam penelitian ini, siswa digunakan sebagai responden dan dianggap sebagai subjek atau sampel penelitian. Jawaban mereka akan digolongkan berdasarkan skala likert dan diberi skor atau bobot untuk masing-masing pilihan jawaban setelah peneliti menyusun kuesioner berdasarkan variabel yang ada. Selain itu, responden diminta untuk menyatakan apakah mereka setuju atau tidak dengan

isi pernyataan yang dijawab. Penilaian empat hingga satu termasuk pernyataan yang baik, sedangkan penilaian satu hingga empat termasuk pernyataan yang buruk.⁹

2. Wawancara

Untuk melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah yang ingin diteliti, wawancara digunakan sebagai metode pengumpulan data. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur, yang berarti wawancara bebas yang dilakukan oleh peneliti tanpa menggunakan aturan yang telah disusun secara sistematis. Sebelum penelitian, wawancara dilakukan dengan guru bimbingan konseling MAN 1 Tanah Laut untuk mengidentifikasi masalah awal.

3. Dokumentasi

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah arsip, data siswa di MAN 1 Tanah Laut yang mendukung dalam mengetahui kecerdasan emosi siswa dan pengaruh peran ayah terhadapnya. Dokumen peneliti harus sesuai dengan Pedoman Dokumentasi.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen tidak hanya merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data untuk tujuan tertentu, tetapi juga merupakan sumber dari data yang akan diteliti, sehingga harus menunjukkan variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua instrumen: kecerdasan emosi dan skala peran ayah (fathering).

Adapun skala dalam peilihan jawaban kuesioner menggunakan skala likert

⁹Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2009, 2009), 105.

yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang. Skala ini mengandung pernyataan yang mendukung dan menentang. Responden akan memberikan tanggapan berdasarkan lima opsi yang tersedia.¹⁰

TABEL 3.2 SKORING SKALA PERAN AYAH (*FATHERING*) DAN KECERDASAN EMOSI SISWA

No	Respon	Nilai	
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
1	Sangat Setuju	4	1
2	Setuju	3	2
3	Tidak Setuju	2	3
4	Sangat Tidak Setuju	1	4

Sumber: Data diolah, (2021)

1. Skala Peran Ayah (*Fathering*)

Skala peran ayah dibuat berdasarkan delapan aspek peran ayah: *Economic Provider, Friend & Playmate, Caregiver, Teacher & Role Model, Monitor and Disciplinary, Protector, Advocate*, dan *Resource*. Skala ini terdiri dari 55 soal pada awalnya, namun ketika diuji validitas hanya ada 20 item yang valid sedangkan 30 soal lainnya gugur karena tidak valid. Adapun hasil kuesioner yang valid yaitu sebagai berikut:

¹⁰Ghozali Imam, *Aplikasi Analisis Multi Variat dengan Program SPSS*. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2001), 78.

TABEL. 3.3 ITEM PERTANYAAN ASPEK PERAN AYAH

No	Aspek	Indikator	Favorable	Nonfavorable	Jumlah
1	Peran ayah	<i>Economic Provider</i>	1,3,4	2	20
		<i>Friend & Playmate</i>	5,	6	
		<i>Caregiver</i>	7,8	12	
		<i>Teacher & Role Model</i>	11	16	
		<i>Monitor and Diciplinary</i>	10	14	
		<i>Protector Kontrol lingkunagn anak</i>	13	9	
		<i>Advocate,</i>	18	19	
		<i>Resource</i>	20	15,17	

2. Skala Kecerdasan Emosi

Menurut Goleman, lima aspek kecerdasan emosi: kesadaran diri, pengaturan diri, motivasi, empati, dan keterampilan sosial adalah dasar dari skala kecerdasan emosi. Jumlah item soal untuk kecerdasan emosi awalnya ada 39 item soal namun setelah dilakukan uji validitas maka hanya sepuluh item yang valid dan 10 item lainnya gugur karena tidak valid. Adapun hasil kuesioner yang valid sebagai berikut:

TABEL. 3.4 ITEM PERTANYAAN ASPEK KECERDASAN EMOSI

No	Aspek	Indikator	Favorable	Nonfavorable	Jumlah
1	Kecerdasan Emosi	Kesadaran Diri	1	8	10
		Pengaturan Diri	2	3	
		Motivasi	9	4	
		Empati	7	5	
		Keterampilan Sosial	6	10	

H. Teknik Pengolahan Data

Untuk memudahkan proses pengolahan data, langkah-langkah ilmiah berikut harus dilakukan:¹¹

1. Mengumpulkan: penelitian dilakukan dengan metode mengevaluasi informasi penting.
2. Mengubah: informasi perlu diubah sebelum informasi kuesioner diolah.
3. *Coding*, informasi angket yang telah digabungkan harus dibaca sekali lagi dan diperbaiki jika ada kesalahan atau keraguan.
4. Pengelompokan informasi adalah membuat informasi yang telah terkumpul sesuai dengan isyarat yang sudah dibuat. Ini mencakup penyebaran angka dan kode khusus untuk jawaban pertanyaan dalam angket, yang mempermudah memasukkan informasi ke dalam komputer.
5. Bagan informasi dan bagan kegiatan adalah dua jenis bahan yang sering digunakan dalam riset sosial, bagan informasi dan bagan kegiatan.¹²

I. Desain Pengukuran

Instrumen penelitian harus diuji validitas dan reliabilitasnya sebelum digunakan untuk melakukan kegiatan penelitian. Jika instrumen dinyatakan valid, maka instrumen yang digunakan valid, dan data yang diperoleh dari instrumen dapat dianggap valid dan reliabel.¹³

¹¹Martono Nanang, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Raya Grafindo Persada., 2011), 105.

¹²Nur Aedi, *Pengolahan dan Analisis Data Hasil Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 67.

¹³Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: PT Rineka Cipta., 2010), 134.

1. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata "validitas", yang berarti akurasi suatu tes atau skala dalam menjalankan fungsi pengukurannya. Penelitian ini menggunakan validitas konstruk yang didasarkan pada analisis faktor dengan mengkorelasikan skor item dan skor total instrumen penelitian menggunakan program komputer SPSS versi 27.0 *for window*.

2. Uji Reliabilitas

Sejauh mana hasil suatu proses pengukuran dapat dipercaya dikenal sebagai reliabilitas. Apabila hasil pengukuran relatif identik di beberapa kali terhadap kelompok subjek yang sama, hasilnya dapat dianggap dapat dipercaya. Jika nilai alfa cronbach minimal 0,7, instrumen biasanya dianggap reliabel.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Sebuah plot probabilitas uji normal dapat digunakan untuk melakukan uji normalitas dalam penelitian ini. Plot probabilitas uji normal membandingkan distribusi kumulatif dari data aktual dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Selanjutnya, para peneliti menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan derajat (α) 5% atau 0,05. Menurut Ghozali, untuk membuat keputusan tentang uji normalitas, seseorang harus mempertimbangkan berbagai kemungkinan:¹⁴

- 1) Jika informasi menabur dekat garis diagonal dan menjajaki arah garis diagonal, atau jika diagram histogram menunjukkan penyaluran wajar, hal itu menunjukkan bahwa bentuk regresi memenuhi anggapan normalitas.

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. 198.

- 2) Jika informasi menabur jauh dari garis diagonal dan tidak menjajaki arah garis diagonal, hal itu menunjukkan bahwa bentuk regresi tidak memenuhi anggapan normalitas.¹⁵

b. Uji Linieritas

Dalam regresi linier klasik, uji linieritas digunakan untuk mencegah besaran varian koefisien regresi yang memengaruhi lebar interval kehandalan terhadap variabel bebas yang digunakan. Jika tidak ada linieritas, hubungan antara variabel bebas dan terikat hampir sempurna.¹⁶ Berikut beberapa indikator yang dapat digunakan untuk menentukan apakah ada *linieritas*:

- 1) Angka R² yang diperoleh sesuatu ditaksir sangat besar, tetapi variabel bebas tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.
- 2) Perhatikan nilai toleransi dan faktor variasi inflasi.
- 3) Jika nilai toleransi lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10, maka dalam model regresi tidak terjadi multikolinearitas.

J. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif Hasil Penelitian

Setelah data yang diperoleh peneliti dari kuesioner dan wawancara dianalisis, analisis deskripsi data mencakup karakteristik responden, analisis indeks tanggapan responden, dan penampilan histogram, serta penyajian data tingkat kategorisasi peran ayah dan tingkat kategori kecerdasan emosi.¹⁷

¹⁵Imam, *Aplikasi Analisis Multi Variat dengan Program SPSS*. 109.

¹⁶Johan Harlan, *Analisis Regresi Linear* (Jakarta: Gunadarma, 2016), 78.

¹⁷Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta, 2009), 45.

2. Uji Hipotesis (Uji Regresi linier sederhana)

Studi ini menggunakan hipotesis regresi linier sederhana. Hubungan antara satu variabel independen dan satu variabel dependen adalah dasar regresi linier sederhana. Dengan menggunakan program komputer SPSS versi 27 untuk Windows, analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menentukan pengaruh peran ayah terhadap kecerdasan emosi siswa. Standar signifikansi adalah kurang dari 0,05.¹⁸

K. Prosuder Peneltiain

1. Tahap Pendahuluan

- a. Peneliti melakukan wawancara awal dengan siswa di MAN 1 South Coast.
- b. Menentukan variabel, rumusan masalah, dan tujuan penelitian untuk dimasukkan ke dalam proposal penelitian.
- c. Berbicara dengan dosen pembimbing tentang proposal penelitian yang akan dibuat.

2. Tahap Persiapan

- a. Mengkonsultasikan kembali proposal yang sudah diseminarkan dengan dosen pembimbing untuk memperbaikinya.
- b. Menciptakan indikator dan item-item untuk pengolahan instrumen penelitian.
- c. Meminta permohonan surat penelitian untuk diserahkan ke tempat

¹⁸Sunyoto Danang, *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis* (Bandung: Gudang Penerbit, 2011), 34.

penelitian

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Memberikan kuesioner kepada subjek penelitian
- b. Melakukan uji instrumen untuk mengetahui validitas dan reliabilitas skala penelitian
- c. Memperbaiki item yang tidak valid dan gugur.
- d. Memberikan kuesioner kepada subjek penelitian, melakukan wawancara tambahan dengan informan, dan mencatat dokumen yang terkait dengan penelitian ini.
- e. Analisis dan interpretasi data yang diperoleh menggunakan program SPSS 25.0 untuk Windows.

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Mengumpulkan data hasil penelitian dan meminta koreksi dari dosen pembimbing dan merima surat persetujuan munaqasah skripsi.
- b. Laporan hasil penelitian akan diajukan dan dipertanggungjawabkan saat munaqasah skripsi.¹⁹

¹⁹Tim Penyusun, *Pedoman Penelitian Karya Ilmiah Skripsi* (Banjarmasin: UIN Antasari, 2021), 23-24.